

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan peran dan fungsi pasar modal begitu penting dalam kegiatan perdagangan berbagai instrumen keuangan jangka panjang, yang merupakan sumber pendanaan bagi suatu emiten atau perusahaan, dikarenakan dengan adanya pasar modal, perusahaan mampu mendorong dan mengembangkan usahanya melalui investasi yang dilakukan investor terhadap saham perusahaan yang terkait. Selain sebagai sumber pendanaan perusahaan, pasar modal juga sebagai alternatif bagi investor untuk berinvestasi dengan tujuan mendapat keuntungan. Pasar modal merupakan cerminan perekonomian suatu negara yang menjadi acuan bagaimana keadaan ekonomi atau bisnis negara dalam menggerakkan berbagai kebijakan perekonomian suatu negara.

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Pasar modal memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara, dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi sakaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal sebagai wadah atau tempat bertemunya dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang membutuhkan dana (*issuer*). Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal memberi peluang dan kesempatan kepada pemilik modal untuk mendapatkan keuntungan atau imbalan dari dana yang telah diinvestasikan sesuai karakteristik investasi yang dipilih.¹

Kegiatan pasar modal yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah disebut sebagai pasar modal syari'ah. Prinsip-prinsip syari'ah di pasar modal adalah prinsip-prinsip berdasarkan hukum islam dalam kegiatan yang dilakukan dalam pasar modal berdasarkan fatwa Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), baik ditetapkan dalam peraturan Bapepam dan LK maupun fatwa yang telah diterbitkan sebelum ditetapkannya peraturan tentang penerbitan efek syari'ah, sepanjang fatwa yang telah ditetapkan tidak mengandung pertentangan dengan peraturan penerbitan efek syari'ah atau

¹ Tjiptono Darm Adji Dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, (Jakat:Salemba Empat, 2001), 1-2.

peraturan Bapepam dan LK lain yang didasarkan pada fatwa DSN-MUI.² Kegiatan-kegiatan yang terjadi di pasar modal dapat dikategorikan sebagai kegiatan ekonomi yang termasuk dalam kegiatan muamalah, yaitu suatu kegiatan yang mengatur tentang hubungan perniagaan. Menurut kaidah fiqh, hukum asal dari kegiatan bermuamalah adalah mubah (boleh), kecuali ada dalil yang jelas melarangnya.

Allah SWT menganjurkan untuk setiap umat-Nya meraih kesuksesan melalui jalan kebaikan dengan memanfaatkan sumber daya yang telah tersedia di alam raya ini dan berupaya untuk meningkatkan hasil investasi, baik investasi secara vertikal (hubungan dengan Allah) maupun investasi secara horizontal (hubungan dengan sesama manusia). Sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Baqarah (2) ayat 29:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Dialah Allah yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak menuju langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu”

Lahirnya pasar modal syari’ah pertama kali di Indonesia dimulai dengan diterbitkannya saham dari Raksa Dana Syari’ah oleh PT. Danareksa Investment Management pada tanggal 3 Juli 1997. Kemudian, Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management untuk meluncurkan *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syari’ah. Selanjutnya, pada tanggal 18 April 2001, untuk pertama kalinya, dewan syari’ah nasional majelis ulama indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa yang berkaitan langsung dengan pasar modal, yaitu fatwa nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksa dana syari’ah.³

Pasar modal yang bersifat likuid dan efisien, akan menarik minat investor untuk melakukan investasi. Pasar modal dikatakan likuid apabila penjual dapat menjual dan pembeli dapat membeli

² Burhanudin, *Pasar Modal Syariah Tinjauan Hukum*, (Yogyakarta: Uii Press Yogyakarta, 2009), 10.

³ Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah Praktik Pasar Modal Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 94-95.

dengan cepat sekuritas yang diperjualbelikan. Pasar modal yang bersifat efisien, dimana harga dari surat berharga harus mencerminkan penilainya dari investor terhadap prospek masa depan perusahaan yang baik dan kualitas manajemen yang baik pula. Efisiensi pasar dapat dilihat dari ketersediaan informasi atau sinyal yang diberikan perusahaan kepada publik dan juga kecanggihan pelaku pasar dalam pengambilan keputusan berdasarkan analisis informasi yang tersedia.

Informasi sangat dibutuhkan oleh investor untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi. Informasi yang lengkap, tepat waktu dan akurat di pasar modal, dijadikan investor sebagai langkah pertimbangan dalam melakukan investasi untuk mendapat hasil yang memuaskan, dengan keuntungan semaksimal mungkin dan meminimalkan resiko kerugian. Informasi yang didapat oleh investor dari pasar modal sangat beragam baik informasi publik maupun informasi pribadi.

Investasi yang dilakukan, tidak terlepas dari proses analisis terhadap informasi yang diperoleh investor tentang keadaan sekuritas perusahaan di pasar modal. Salah satu informasi yang dibutuhkan investor yaitu harga saham yang dipengaruhi permintaan dan penawaran. Harga suatu saham akan naik apabila mengalami kelebihan permintaan dan akan mengalami penurunan apabila terjadi kelebihan penawaran. Dengan demikian, harga saham suatu perusahaan mengikuti hukum dan permintaan.⁴

Ketika seorang investor ingin membeli sahamnya, maka *dealer* akan mengajukan harga yang dimintanya (disebut dengan harga permintaan atau *ask*). Sedangkan ketika investor ingin menjual suatu saham, maka *dealer* akan memberikan harga penawaran (disebut dengan penawaran atau *bid*). Kegiatan jual-beli suatu saham yang terjadi di atas disebut dengan *Bid-Ask Spread* yang sering terjadi di perdagangan pasar modal.

Bid-Ask Spread merupakan selisih antara *bid price* dengan *ask price*. Tingkat likuid suatu saham juga dapat diukur dengan *Bid-Ask Spread*. *Bid price* adalah harga tertinggi yang ditawarkan investor yang akan membeli saham. *Ask price* adalah harga terendah yang ditawarkan investor yang akan menjual saham. *Spread* adalah selisih harga tertinggi (*bid*) suatu saham sehingga investor bersedia

⁴ Khaerul Umam Dan Herry Sutanto, *Manajemen Investasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 176.

untuk membeli suatu saham dengan harga terendah (*ask*) yang mengakibatkan investor bersedia untuk menjual saham.⁵

Investor dapat mengambil keputusan untuk membeli suatu saham atau tidak dengan adanya *spread* terhadap harga saham,. Bagi investor yang mengharapkan *capital again* ataupun keuntungan, sangat penting untuk mengetahui *spread* dari harga satu saham. Suatu perusahaan yang memiliki nilai *spread* yang tinggi dapat menggambarkan bahwa saham suatu perusahaan tidak likuid. Investor yang berniat untuk membeli, menginginkan untuk membeli suatu saham dengan harga paling rendah, sedangkan bagi investor yang berniat untuk menjual, menginginkan untuk menjual suatu saham dengan harga tertinggi. Perusahaan yang memiliki tingkat *spread* yang rendah lebih digemari oleh investor dan mampu meningkatkan nilai harga saham.

Investor di pasar modal dalam melakukan investasi selalu berusaha untuk mendapat keuntungan yang berasal dari *dividen* dan *capital again*. Untuk itu, investor akan menjual saham pada harga yang tinggi dan membeli saham pada harga yang rendah. Apabila *Bid-Ask Spread* semakin tinggi mengakibatkan saham kurang aktif diperdagangkan, sebaliknya tingkat *Bid-Ask Spread* yang rendah menunjukkan saham yang aktif diperdagangkan.⁶ Saham yang aktif diperdagangkan, tidak membutuhkan waktu lama untuk berada di tangan *dealer*, sehingga selisih harga atau tingkat *Bid-Ask Spread* rendah.

Penilaian saham secara menyeluruh, mampu meminimalkan risiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan. Pada umumnya investasi yang menghasilkan *Return* yang tinggi akan berbanding lurus dengan risiko, yang artinya peluang risiko yang terjadi juga semakin tinggi. Maka dibutuhkan informasi sehingga tidak menimbulkan asimetris informasi yang dicerminkan oleh *Bid-Ask Spread*. Dengan adanya informasi *Bid-Ask Spread* dapat meminimalkan risiko di pasar modal syariah yang akan terjadi

⁵ Muhammad Anugrah Perdana Dan Dra. Farida Titik Kristanti, M.Si, *Pengaruh Varian Return, Harga Saham, Volume Perdagangan, Earning Per Share Terhadap Bid-Ask Spread Saham Syariah (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2012)*, E-Proceeding Of Management : Vol.1, No.3, (2014), 5.

⁶ Doni Kurniawan Dan Mayar Afriyenti, *Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, Dan Varian Return Terhadap Bid-Ask Spread (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Melakukan Stock Split Yang Terdaftar Di Bursa Efek Di Asia Tenggara Tahun 2018)*, Wahana Riset Akuntansi Vol. 7, No 1, (2019): 1398.

karena *Bid-Ask Spread* merupakan komponen biaya dalam perdagangan saham.

Harga saham di pasar modal sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Semakin banyak investor yang membeli saham, semakin tinggi harga saham tersebut. Harga saham di dalam perdagangan dan investasi adalah harga yang mengacu pada harga saham terkini dalam perdagangan saham.⁷ Penelitian Wahyu Afiza dan Husna (2021), Fitri Yeni dkk (2021), menemukan bahwa harga saham berpengaruh negatif signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*. Sedangkan Novyasari Suchi Hendryati, Sri Mulyati, Indah Umiyati (2019) menyimpulkan bahwa harga saham berpengaruh positif terhadap *Bid-Ask Spread*.

Return saham merupakan keuntungan yang dinikmati investor atas investasi saham yang dilakukannya. *Return* merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh pemodal atau investor atas investasi yang dilakukan. Setiap investor, baik jangka panjang maupun jangka pendek mempunyai tujuan pokok untuk mendapatkan keuntungan yang disebut *Return*, baik langsung maupun tidak langsung.⁸ Penelitian Novyasari Suchi Hendryati, Sri Mulyati, Indah Umiyati (2019) menemukan bahwa *Return* saham berpengaruh positif terhadap *Bid-Ask Spread*. Sedangkan penelitian Fita krisdayanti dan Tuti Zakiyah (2021) menemukan bahwa *Return* saham tidak berpengaruh terhadap *Bid-Ask Spread*.

Resiko adalah ketidak pastian tentang keadaan yang akan terjadi dengan keputusan yang diambil berdasarkan suatu pertimbangan.⁹ Dalam melakukan investasi selain *Return* yang akan diperoleh investor, juga terdapat resiko dalam melakukan investasi. Semakin besar *Return* yang diharapkan, semakin besar pula resiko yang harus ditanggung oleh seorang investor. Dalam melakukan keputusan investasi saham, resiko tercermin pada variabilitas pendapatan (*Return* saham) yang diperoleh.¹⁰ Penelitian Fita krisdayanti dan Tuti Zakiyah (2021) menemukan bahwa risiko berpengaruh positif terhadap *Bid-Ask Spread*. Sedangkan Resiko merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *Bid-Ask Spread*. Menurut penelitian Lulu Nurul Istanti (2009) menyatakan bahwa resiko mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*

⁷ Khaerul, *Manajemen Investasi*, 178.

⁸ Khaerul, *Manajemen Investasi*, 182.

⁹ Khaerul, *Manajemen Investasi*, 237.

¹⁰ Khaerul, *Manajemen Investasi*, 240.

Volume perdagangan adalah jumlah saham atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal selama tahun yang telah ditentukan. Volume perdagangan merupakan salah satu variabel dari harga karena volume menggambarkan jumlah aktivitas perdagangan. Menggunakan volume perdagangan bersama dengan harga memungkinkan investor mengetahui apa yang sebenarnya sedang terjadi di pasar modal. Volume perdagangan dapat digunakan untuk memprediksi trend pasar saat ini.¹¹ Penelitian Wahyu Afiza dan Husna (2021), menemukan bahwa Volume perdagangan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*. Sedangkan penelitian Fitri Yeni dkk (2021), menghasilkan bahwa volume perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Bid-Ask Spread*.

Beberapa penelitian terdahulu telah melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Bid-Ask Spread* saham. Atas dasar adanya beberapa hasil temuan yang tidak konsisten pada penelitian sebelumnya, maka penulis ingin menguji kembali adakah pengaruh Harga Saham, *Return* Saham, Resiko, Dan Volume Perdagangan Terhadap *Bid-Ask Spread*, dengan demikian penulis mengambil judul **“Pengaruh Harga Saham, *Return* Saham, Resiko, Dan Volume Perdagangan Terhadap *Bid-Ask Spread* Saham-Saham Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2022”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut terdapat beberapa beberapa variabel yang mempengaruhi *Bid-Ask Spread*. Maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh harga saham terhadap *Bid-Ask Spread* saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII)?
2. Apakah pengaruh *Return* saham terhadap *Bid-Ask Spread* saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII)?
3. Apakah pengaruh resiko terhadap *Bid-Ask Spread* saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII)?
4. Apakah pengaruh volume perdagangan terhadap *Bid-Ask Spread* saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII)?

¹¹Khaerul, *Manajemen Investasi*, 186.

5. Apakah hubungan antara harga saham, *Return* saham, resiko dan volume perdagangan terhadap *Bid-Ask Spread* saham-saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh harga saham terhadap *Bid-Ask Spread* saham-saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*?
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return* saham terhadap *Bid-Ask Spread* saham-saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*?
3. Untuk mengetahui pengaruh resiko terhadap *Bid-Ask Spread* saham-saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*?
4. Untuk mengetahui pengaruh volume perdagangan terhadap *Bid-Ask Spread* saham-saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*?
5. Untuk mengetahui hubungan antara harga saham, *Return* saham, resiko dan volume perdagangan terhadap *Bid-Ask Spread* saham-saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

1. Bagi penulis
Menambah informasi dan memperluas pengetahuan penulis dalam bidang pasar modal khususnya terkait *Bid-Ask Spread*. Selain itu sebagai sarana penulis untuk mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu yang selama ini diperoleh dari mengikuti perkuliahan di jurusan ekonomi syari'ah IAIN Kudus.
2. Bagi investor
Sebagai bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada saham-saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu referensi dan dijadikan informasi, sehingga dalam melakukan perdagangan dipasar modal dijadikan sebagai pertimbangan sebelum melakukan investasi di pasar modal, khususnya terhadap informasi yang beredar di pasar modal salah satunya mengenai saham-saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Sebagai salah satu informasi yang memberikan pertimbangan dalam melakukan investasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi yang menggambarkan kondisi atau keadaan harga saham sebelum melakukan investasi di pasar modal, terutama pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII).

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi atau bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya pada ilmu ekonomi dan pasar modal khususnya mengenai *Bid-Ask Spread*. Selain itu sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya dalam bidang ekonomi dan pasar modal khususnya yang ingin mendalami pengetahuan terkait saham-saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII).

4. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat secara umum sebagai pengetahuan mengenai investasi pada pasar modal Indonesia. Menjadi informasi bagi masyarakat khususnya yang memperhatikan pengaruh harga saham, *Return* saham, resiko, dan volume perdagangan terhadap *Bid-Ask Spread*.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian disusun dengan maksud untuk mempermudah penjelasan, pemahamannya dan mampu menelaah pokok permasalahan sehingga dapat digambarkan secara garis besar dari masing-masing bagian yang saling berhubungan. Dengan sistematika penelitian akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut ini adalah sistematika penelitian yang akan disusun oleh penulis:

1. Bagian awal

Bagian awal dari penelitian ini berisikan halaman judul, lembar pengesahan,

2. Bagian isi

Bagian ini berisikan garis besar dari pembahasan yang penulis sampaikan yang terdiri dari lima bab, yaitu bab 1 dengan bab lainnya saling berhubungan dikarenakan kelima bab tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh dan padu. Adapun lima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

- BAB II : LANDASAN TEORI**
Bab ini berisi uraian tentang deskripsi teori dari setiap pendukung variabel penelitian yang terkait, dilengkapi dengan penelitian terdahulu sebagai pendukung penelitian, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.
- BAB III : METODE PENELITIAN**
Bab ini terdiri atas jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan realibilitas instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
Bab ini berisi mengenai hasil penelitian, gambaran obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.
- BAB V : PENUTUP**
Bab ini berisi kesimpulan penelitian, pendapat penulis, dan saran.

3. Bagian akhir

Bagian ini terdiri dari daftar pustaka yang digunakan sebagai bahan referensi atau rujukan dalam penulisan skripsi dan lampiran-lampiran yang mendukung isi dari penelitian.